



Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech Terhadap Sustainability UMKM

The Effect Financial Literacy, Financial Inclusion Fintech on MSME Sustainability

Nuroksi Apipah^{1*)} Anisa Sains Kharisma², Maftukhin³

Info:

Received:
12 Jul 2023
Review:
26 Jul 2024
Accepted:
01 Jun 2025
Online:
26 Feb 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology terhadap sustainability UMKM. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Metode pengumpulan survey dengan cara membagikan kuesioner pada responden baik secara langsung maupun melalui online menggunakan google form. Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sustainability UMKM; inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap sustainability UMKM; financial technology berpengaruh terhadap sustainability UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Fintech; Sustainability; UMKM

Abstract

This study aims to find out: the influence of financial literacy, financial inclusion, financial technology on the sustainability of MSMEs. This type of research is quantitative. The population of this study is MSME actors using a sample of 86 respondents. The survey collection method is by distributing questionnaires to respondents both directly and online using google forms. The technique of determining the number of samples in the study used purposive sampling. The analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. The results of the study stated that financial literacy affects the sustainability of MSMEs; financial inclusion does not affect the sustainability of MSMEs; financial technology affects the sustainability of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy; Financial Inclusion; Fintech; Sustainability; MSMEs.

JEL Codes:

How to cite:

“Apipah, N., Kharisma, A.S., & Maftukhin, M. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech Terhadap Sustainability UMKM; *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 5 (1), 25 - 34, <https://doi.org/10.37366/master.v5i1.899>”

¹ “Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes”; nuroksi.apaipah2018@gmail.com

² “Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes”; anisasains08@gmail.com

³ “Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes”; maftukhiniing@gmail.com

*) Correspondence

Pendahuluan

Pergerakan di sektor UMKM sangat penting untuk menghasilkan pertumbuhan dan lapangan kerja. UMKM memiliki banyak kelonggaran dan mampu dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan serta arahnya. UMKM telah menunjukkan pembangunan yang tidak berhenti bahkan berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi nasional di tahun-tahun mendatang. Dengan hadirnya UMKM, dapat mengasimilasi kuantitas buruh dan individu yang siap bekerja namun belum mendapatkan buruh sehingga hal ini dapat mengurangi kuantitas pengangguran dan UMKM juga siap untuk meningkatkan angka perkembangan keuangan dan kekuasaan (Lia, 2022). Kontribusinya Indonesia menunjukkan hal ini perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) pada bulan Maret 2021, kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. Sektor digital merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk membantu UMKM mengoptimalkan pemasaran dan penjualan produknya. Keberlangsungan UKM perlu diperhatikan agar dapat terus meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Brebes sangat strategis karena memiliki potensi besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan menjadi titik tumpu sumber pendapatan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk perekonomian di Kabupaten Brebes. Pelaku usaha UMKM untuk wilayah kabupaten brebes pada pelaku UMKM Mitra Mandiri dalam objek penelitian ini sebagaimana harus memiliki strategi khusus untuk dapat memperoleh faktor sustainability dalam usaha yaitu mencakup literasi keuangan, inklusi keuangan dan fintech guna terutama pada pelaku bisnis sektor UMKM.

Keberlanjutan diartikan sebagai bisnis yang dijalankan akan terus berjalan atau berkreasi selama mungkin. Ada beberapa bisnis yang tetap dalam bisnis selama beberapa generasi. Warisan kepemimpinan pemilik pertama dalam derivatifnya memastikan kelangsungan hidup perusahaan (Narayanadp, 2018) . Hal ini, jumlah UMKM meningkat pesat, pelaku tetap berada di zona usaha kecil saat ini, sehingga sulit untuk berekspansi ke perusahaan besar jika ragu, UMKM sering mengelola masalah konvensional yang tidak sepenuhnya ditangani (masalah lingkaran tertutup, misalnya, masalah batas SDM, kepemilikan, pembiayaan, kemajuan, dan berbagai masalah terkait bisnis para pemimpin, sehingga menyulitkan UMKM untuk mencocokkan asosiasi besar (Ayu, 2020).

Hasil data dari UMKM Mitra Mandiri Brebes merupakan usaha kelompok mikro kecil dan menengah di Kabupaten Brebes yang bergerak dibidang makanan seperti kue kering dan kue basah serta jenis produk lainnya. Adapun dengan jumlah 110 pelaku UMKM yang ada di Mitra Mandiri Brebes kurangnya transparansi dan informasi keuangan yang terorganisir karena UMKM yang masih rendah dalam penggunaan literasi keuangan yakni kurang penerapan dan pengetahuan yang tidak mengetahui produk jasa keuangan termasuk fitur manfaat dan risiko serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Ketidakmampuan dalam literasi dan inklusi serta penggunaan teknologi dari banyak pelaku UMKM yang masih dominan dapat berpengaruh menghambat dalam keberlangsungan usaha.

”

Berbagai penelitian tentang literasi keuangan dalam meningkatkan kualifikasi laporan pernah diteliti. Menurut (Melia, 2022) variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Solo Raya. Menurut (Panggabean, 2018), secara parsial signifikan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan terdukung. Pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha kuliner. Menurut (Rohmawati, 2021), hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Menurut (Kusuma, 2021) bahwa variabel inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha menerangkan secara parsial dan positif. Menurut (Maulana, 2022), Fintech tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Temuan ini menambah literatur dan menghadirkan implikasi bagi para stakeholder untuk menginisiasi program yang mendukung keberlangsungan bisnis UMKM.

Metodologi

Pengembangan Model

Teori Perilaku Terencana Theory Planned Behavior

Teori perilaku terencana Theory Planned Behavior merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu teori tindakan beralasan yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). Menurut Ajzen dan Fishbein (Pangestu, 2020) mendefinisikan bahwa Theory of Planned Behavior merupakan teori yang menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia dan keyakinan bahwa tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu. Perilaku tidak hanya bergantung pada intensi (niat) seseorang, melainkan juga bergantung pada faktor lain yang tidak ada di bawah kontrol dari individu sendiri. Teori TPB dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan fintech yang merupakan sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan sustainabilitas UMKM..

Sustainabilitas

Keberlangsungan usaha merupakan kemampuan pelaku usaha untuk berinovasi, mengelola pelanggan dan karyawan, serta mengembalikan modal yang dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM didorong untuk tumbuh dan terus mengenali peluang inovasi. Pertumbuhan keuangan, pertumbuhan strategi, pertumbuhan struktural, dan pertumbuhan organisasi adalah indikator kelangsungan bisnis. Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pengusaha dalam menerapkan sustainabilitas (Kusuma, 2021). Keberlangsungan usaha organisasi tujuan utama dari suatu substansi bisnis sejak berdirinya elemen bisnis. Aspek keuangan dan non keuangan dari manajemen bisnis terkait erat dengan keberadaan entitas bisnis (Budyastuti, 2021). Keberlangsungan usaha merupakan indikasi UMKM mencapai keberhasilan perusahaan dalam berinovasi, mengelola pelanggan dan karyawan, serta mengembalikan modal awal (Ayu, 2020). Keberlangsungan suatu usaha didukung beberapa faktor. Faktor yang

mnyebabkan bisnis dapat bertahan mencakup (Salsabella ., 2022) penyusunan rencana bisnis, pembaruan rencana bisnis secara teratur, analisis pesaing (analisis reguler pesaing), kemudahan memulai bisnis baru, dan kapasitas untuk menghitung atau menghitung risiko (tidak masalah untuk mengambil risiko yang dihitung) semuanya berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan. Indikator keberlangsungan usaha UMKM dapat diukur menggunakan (Butar-Butar, 2021); 1) Perkembangan laba; 2) Pertumbuhan penjualan; 3) Ekspansi Usaha.

Literasi Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Marpaung, 2021). Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap ekonomi dan pembangunan dalam keberlangsungan usahanya. Pengukuran yang dilakukan menggunakan beberapa macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan (Mustika, 2022). Merujuk pada penelitian, literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yaitu : 1) pengetahuan dasar pengelolaan keuangan; 2) Pengelolaan Kredit atau pinjaman; 3) Pengelolaan tabungan; 4) Pengelolaan Investasi dan 5) Manajemen resiko.

Inklusi Keuangan

Febriaty (2020) mengemukakan bahwa upaya dalam meningkatkan inklusi keuangan tidak hanya sebatas pengembangan produk dan layanan jasa keuangan tetapi juga meliputi empat elemen inklusi keuangan lainnya yaitu perluasan akses keuangan, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, serta peningkatan kualitas baik kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan maupun kualitas produk dan layanan jasa keuangan itu sendiri. Inklusi keuangan adalah penyediaan akses terhadap berbagai layanan, produk, dan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Wira Iko, 2019). Inklusi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pembangunan inklusif dengan mengurangi kemiskinan, mendorong pemerataan distribusi keuangan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Dalam penelitian ini inklusi keuangan memiliki beberapa indikator (Cahyani, 2020) yaitu; 1) Akses keuangan; 2) Penggunaan jasa keuangan; 3) Kualitas layanan keuangan; 4) Kesejahteraan.

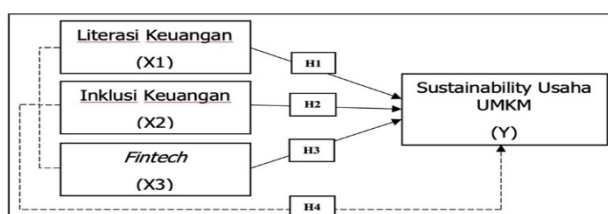
Financial Technology

Fintech merupakan komunitas start up yang menggabungkan teknologi dengan jasa keuangan guna membantu memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek terkait layanan keuangan (Setiyono, 2021). Dengan demikian, berkat pemanfaatan teknologi mutakhir, segala sesuatu mulai dari metode pembayaran hingga transfer dana, pinjaman, dan pengumpulan dana dapat

”
diselesaikan dalam waktu singkat hingga manajemen aset. Berbagai bentuk layanan *fintech* yang memfasilitasi proses transaksi seperti “Go-Pay” dari PT Gojek Indonesia, Ovo, dan Dana karena transaksi menggunakan merek ini mewakili penggunaan *e-payment* terbesar di Indonesia. Indikator dari *financial technology* (Munawar, 2022) yaitu; 1) Pengetahuan; 2) Kemudahan akses; 3) Efektivitas; dan 4) Minat. Kriteria *fintech* pada penelitian ini: a) M-banking; b) DANA; c) OVO.

Usaha Mikro Kecil Menengah

UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Kriteria UMKM ada tiga meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha mikro dalam UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro yang memiliki kriteria yaitu jumlah kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 samapai dengan Rp 300.000.000,00. Usaha kecil UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Selain itu, dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Dari UMK yang memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan Rp 500.000.000,00 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah). Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat. Selain itu menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00.



Sumber: Data Diolah, 2023

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pengumpulan Data

Sumber penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik, berwujud pertanyaan yang dibagikan ke responden secara online untuk diukur skor yang sudah dikumpulkan. Data ini menggunakan data primer yang secara langsung sumbernya dari perusahaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian serta data sekunder yang di dapatkan tidak langsung dari pihak lain terkait penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah UMKM Mitra Mandiri Brebes sektor kuliner, fashion dan industri kerajinan. Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian sebanyak 86 responden dengan menggunakan *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel dengan tujuan atau target tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu (1) Pelaku UMKM yang masih aktif beroperasi; (2) Pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi; (3) Pelaku yang menggunakan *Fintech* M-banking, DANA, dan OVO.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, Uji-t dan uji-F, analisis koefisien determinasi (R^2). Operasional variabel digunakan untuk membuat dimensi dan indikator untuk terhubung ke penelitian. Terdapat empat variabel dalam penelitian yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech, dan Sustainability Usaha UMKM.

Hasil

Deskripsi Responden

Kuesioner yang telah disebar didapat sebanyak 86 responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Mayoritas dari sampel UMKM (72%) telah beroperasi selama 1 – 5 tahun, 20% telah beroperasi 5 – 10 tahun, 7% berusia >10 tahun. UMKM yang menggunakan sumber modal 48% dari pihak eksternal, 28% sumber modal dari pihak pribadi dan pihak eksternal, dan sumber modal 24% dari pihak pribadi. Sementara *fintech* yang digunakan 49% menggunakan yang lainnya, *fintech* menggunakan m-banking sebesar 44% dan 3% menggunakan *fintech* OVO dan DANA.

Responden yang mengisi kuesioner adalah pemilikusaha maupun manajer yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap organisai. Setiap usaha diwakili oleh satu responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Distribusi responden yang berkontribusi sebagai berikut; 54% berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 46% perempuan. Untuk usia responden sebesar 62% berusia 41 - 50 tahun, sebanyak 54 responden, 21% berusia 31 – 40 sebanyak 18 responden, dan 17% berusia >50 tahun sebanyak 15 responden. Disisi lain, 675 responden berpendidikan SMA/SMK, 28% berpendidikan SMP, 3% berpendidikan Sarjan dan 2% berpendidikan Diploma.

Tabel 1. Statistic Dskriptif

Keterangan	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	47	54%
	Perempuan	39	46%
Usia	31 – 40 Tahun	18	21%
	41 – 50 Tahun	54	62%
	>50 Tahun	15	17%
Pendidikan Terakhir	SD	0	0%
	SMP	24	28%
	SMA	58	67%
	Diploma	2	2%
	Sarjana	3	3%
Lama Usaha	<1 Tahun	0	0%
	1 – 5 Tahun	63	72%
	5 – 10 Tahun	18	20%
	>10 Tahun	6	7%
Sumber Modal	Pihak Pribadi	21	24%
	Pihak Eksternal	42	48%
	Pihak Pribadi dan Eksternal	24	28%
Fintech Yang Digunakan	M-banking	38	44%
	DANA	3	3%
	OVO	3	3%
	Yang Lainnya	43	49%

Sumber: Data primer diolah SPSS 25, 2023

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel sustainabilitas UMKM diukur dengan 9 item kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian pengujian validitas yang dapat dilihat [ada tabel 2, dapat dilihat bahwa 9 item yang digunakan pada variabel sustainabilitas UMKM valid. Hal ini dilihat dari nilai r hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel (0,212). Sedangkan *cronchbach's alpha* sebesar 0,733 (>0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel.

Tabel 2. Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Sustainabilitas UMKM

Variabel	Item	RHitung	RTabel	Ket.	CA	Keterangan
Sustainabilitas UMKM (Y)	SU1	0,646	,212	Valid	0,733	Reliabel
	SU2	0,519	,212	Valid		
	SU3	0,626	,212	Valid		
	SU4	0,541	,212	Valid		
	SU5	0,469	,212	Valid		
	SU6	0,587	,212	Valid		
	SU7	0,518	,212	Valid		
	SU8	0,574	,212	Valid		
	SU9	0,620	,212	Valid		

Sumber: Data primer diolah SPSS 25, 2023

Variabel literasi keuangan diukur dengan 18 item kuesioener. Berdasarkan hasil pengujian validitas yang data dilihat pada tabel 3, dpat di;ihat bahwa 18 item yang digunakan pada variabel literasi keuangan valid. Hal ini dapat dilihat dari r hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel (0,212). Sedangkan nilai *Cronbach’s alpha* sebesar 0,765 (0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel.

Tabel 3. Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.	CA	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,481	,212	Valid	,765	Reliabel
	LK2	0,653	,212	Valid		
	LK3	0,692	,212	Valid		
	LK4	0,644	,212	Valid		
	LK5	0,506	,212	Valid		
	LK6	0,412	,212	Valid		
	LK7	0,312	,212	Valid		
	LK8	0,370	,212	Valid		
	LK9	0,322	,212	Valid		
	LK10	0,404	,212	Valid		
	LK11	0,423	,212	Valid		
	LK12	0,335	,212	Valid		
	LK13	0,437	,212	Valid		
	LK14	0,524	,212	Valid		
	LK15	0,309	,212	Valid		
	LK16	0,334	,212	Valid		
	LK17	0,309	,212	Valid		
	LK18	0,378	,212	Valid		

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2023

Variabel inklusi keuangan diukur dengan 17 item kuesioner seperti yang terlihat pada tabel 4. Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel diatas, dpat dilihat bahwa 17 item yang digunakan pada variabel inklusi keuangan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hirung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel (0,212). Sedangkakn nilai *Cronbach’s alpha* sebesar 0,814 (0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel.

Variabel *fintech* diukur dengan 12 item kuesioenr. Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel 5, bahwa dilihat bahwa 12 item yang digunakan pada variabel *fintech* valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel (0,212). Sedangkan nilia *Cronbach’s alpha* sebsesar 0,879 (0,60), maka dapt disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel.

”

Tabel 4. Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.	CA	Keterangan
Inklusi Keuangan (X3)	IK1	0,654	,212	Valid	,814	Reliabel
	IK2	0,648	,212	Valid		
	IK3	0,772	,212	Valid		
	IK4	0,670	,212	Valid		
	IK5	0,712	,212	Valid		
	IK6	0,596	,212	Valid		
	IK7	0,562	,212	Valid		
	IK8	0,413	,212	Valid		
	IK9	0,468	,212	Valid		
	IK10	0,341	,212	Valid		
	IK11	0,341	,212	Valid		
	IK12	0,396	,212	Valid		
	IK13	0,472	,212	Valid		
	IK14	0,216	,212	Valid		
	IK15	0,484	,212	Valid		
	IK16	0,442	,212	Valid		
	IK17	0,319	,212	Valid		

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2023

Tabel 5. Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel *Financial Technology* (X3)

Variabel	Item	RHitung	RTabel	Ket.	CA	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X3)	FT1	0,764	,212	Valid	,879	Reliabel
	FT2	0,738	,212	Valid		
	FT3	0,749	,212	Valid		
	FT4	0,662	,212	Valid		
	FT5	0,656	,212	Valid		
	FT6	0,763	,212	Valid		
	FT7	0,602	,212	Valid		
	FT8	0,567	,212	Valid		
	FT9	0,536	,212	Valid		
	FT10	0,558	,212	Valid		
	FT11	0,498	,212	Valid		
	FT12	0,745	,212	Valid		

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2023

Uji Asumsi Klasik

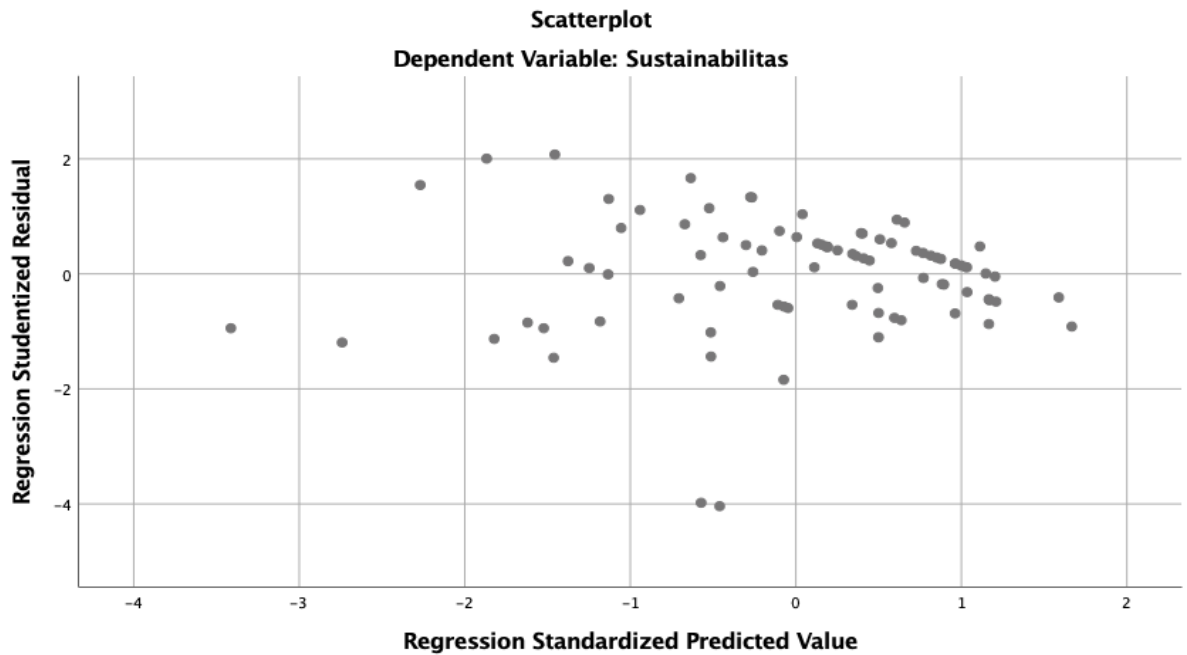
Tabel 6 memperlihatkan bahwa diketahui nilai signifikansi $0,043 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,32344281
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,067
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,043 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2023



Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2023

Gambar 2. Uji Heteroskedatisitas

Gambar 2 memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar merata tanpa membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedatisitas.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	,447	2,236
Inklusi Keuangan	,401	2,496
Financial Technology	,410	2,436

a. Dependent Variable: *Sustainabilitas*

Sumber: Data Primer Diolah Spss 25, 2023

Tabel 7 memperlihatkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Literasi Keuangan memiliki nilai *Tolerance* $0,447 \geq 0,10$ dan *VIF* $2,236 \leq 10$, Inklusi Keuangan *Tolerance* $0,401 \geq 0,10$ dan *VIF* $2,496 \leq 10$, Financial Technology *Tolerance* $0,410 \geq 0,10$ dan *VIF* $2,436 \leq 10$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Model

Tabel 8 menunjukkan bahwa *Adjusted R²* adalah $0,448 = 44,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sustainabilitas* dapat dijelaskan sebesar $44,8\%$ oleh variabel bebas yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology*.

Tabel 8. Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684a	,467	,448	2,366

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: *Sustainabilitas*

Sumber: Data Primer Diolah Spss 25, 2023

Tabel 9. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	402,626	3	134,209	23,983	,000 ^b
Residual	458,863	82	5,596		
Total	861,488	85			

a. Dependent Variable: *Sustainabilitas*

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah Spss 25, 2023

Tabel 9, hasil pengujian diperoleh dari F_{hitung} sebesar 23,983 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,716 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,983 > 2,716$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology* berpengaruh secara simultan terhadap Sustainability UMKM” **diterima**.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pertama. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Nilai thitung sebesar 3,634 jika dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,988, maka thitung lebih besar daripada ttabel ($3,634 > 1,988$), maka pada hipotesis pertama dinyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sustainability diterima. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap sustainability diterima.

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14,137	3,821			3,700	,000
Literasi Keuangan	,267	,074	,438		3,634	,000
Inklusi Keuangan	-,134	,072	-,239		-1,879	,064
Financial Technology	,288	,074	,490		3,892	,000

a. Dependent Variable: Sustainability

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2023

Pengujian Hipotesis Kedua. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Nilai thitung sebesar -1,879 jika dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,988, maka thitung lebih kecil daripada ttabel ($-1,879 < 1,988$), maka pada hipotesis kedua dinyatakan inklusi keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap sustainability pada $\alpha = 0,05$. ditolak. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,064 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,064 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap sustainability ditolak.

Pengujian Hipotesis Ketiga. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Nilai thitung sebesar 3,892 jika dibandingkan dengan ttabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,988, maka thitung lebih besar daripada ttabel ($3,892 > 1,988$), maka pada hipotesis ketiga dinyatakan financial technology berpengaruh positif terhadap sustainabilitas diterima. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel financial technology berpengaruh secara signifikan terhadap sustainabilitas diterima.

Pembahasan

Literasi Keuangan Terhadap Sustainabilitas UMKM

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sustainabilitas UMKM. UMKM dengan literasi keuangan yang baik akan lebih mampu bertahan dibanding yang literasi keuangannya kurang. Pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) akan mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehingga mampu bertahan (Marpaung, 2021). UMKM yang memiliki pengetahuan dasar pengelolaan keuangan tinggi akan memiliki perkembangan laba yang lebih baik (Mustika, 2022). UMKM yang mampu mengelola kredit, tabungan dan investasi dapat menghasilkan laba dan pertumbuhan penjualan. UMKM yang dapat mengelola risiko dengan baik akan dapat melakukan ekspansi usaha sehingga usaha yang dijalankan mampu bertahan.

Inklusi Keuangan Terhadap Sustainabilitas UMKM

Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap sustainabilitas UMKM. Perluasan akses keuangan, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, serta peningkatan kualitas baik kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan maupun kualitas produk dan layanan jasa keuangan tidak mampu mendorong laba dan pertumbuhan penjualan perusahaan (Febriaty, 2020). Penyediaan akses terhadap berbagai layanan, produk, dan lembaga keuangan tidak mampu mendorong peningkatan laba perusahaan (Wira Iko, 2019). Akses keuangan yang semakin mudah tidak mampu mendorong keberlanjutan usaha (Cahyani, 2020).

Fintech Keuangan Terhadap Sustainabilitas UMKM

Fintech berpengaruh positif terhadap sustainabilitas UMKM. Pemanfaatan *Fintech* yang menggabungkan teknologi dengan jasa keuangan mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek terkait layanan keuangan (Setiyono, 2021). Pemanfaatan

teknologi mutakhir seperti metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, dan pengumpulan dana dalam berbagai bentuk layanan *fintech* yang memfasilitasi proses transaksi seperti “Go-Pay” dari PT Gojek Indonesia, Ovo, dan Dana akan meningkatkan laba, pertumbuhan penjualan dan ekspansi UMKM.

Kesimpulan

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sustainability UMKM, semakin tinggi pengetahuan keuangan maka sustainability UMKM juga semakin tinggi. Fintech berpengaruh positif terhadap sustainability UMKM, pemanfaatan teknologi dalam bidang keuangan akan mendorong sustainability UMKM. Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap sustainability UMKM sehingga akses keuangan yang semakin mudah bukan merupakan faktor yang dapat mampu mendorong sustainability UMKM.

UMKM hendaknya berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan dengan berupaya meningkatkan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, kredit, tabungan, investasi dan risiko keuangan. UMKM hendaknya berupaya memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin dalam bidang keuangan misalnya menggunakan berbagai aplikasi keuangan seperti M-banking, DANA, OVO dan QRIS untuk transaksi keuangan. Pihak lain yang terkait UMKM hendaknya membina UMKM agar memiliki literasi keuangan yang semakin baik dan memanfaatkan teknologi dalam bidang keuangan. Selain itu perlu dilakukan telaah atau penelitian yang lebih mendalam terkait dengan sustainability atau keberlanjutan UMKM.

Daftar Pustaka

- Alfina, T., Kristiana, A., Mulyani, I. D., Iskandar, K., & Indriyani, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PO Dedy Jaya Brebes Tahun 2016–2018). *Journal of Economics and Management (JECMA)*, 1(1), 23–32.
- Iskandar, K., Armunanto, A., & Syaifulloh, M. (2020). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16, 24–34.
- Lestari, A. T., & Iskandar, K. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Bank BTN Cabang Tegal. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.46772/jecma.v2i1.513>
- Muafatun, Syaifulloh, M., & Sucipto, H. (2022). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT (Studi Kasus pada Kantor Balai Desa Cimohong). *JIMAK*, 1(3).

- Mufida, A. R. N., & Adam, H. (2019). Pengaruh Pencapaian Penilaian Kinerja Puskesmas Terhadap Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat Dengan Variabel Anteseden Belanja Langsung Apbd Dan Apbn (Studi Pada Puskesmas Di Kabupaten Madiun). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 25.
- Natalia, E., Hoyyi, A., & Santoso, R. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Gaussian*, 6(3), 313–323. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Pramulaso, E. Y. (2020). Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pegawai terhadap Kepuasan Masyarakat di Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap Kementerian Ketenagakerjaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(1), 68–74.
- Pratama, A. H., & Widowati, N. (2019). Analisis Kinerja Pegawai Upt Blk Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmawati, C., Fitriani, D., Haira, F., & Panorama, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan, Kepercayaan, Dan Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Bank Muamalat Kantor Cabang Palembang). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1073–1088. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.123>
- Riyanto, A. (2018). Implikasi Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada PDAM Cibadak Sukabumi. *Ecodemica*, 2(1), 117–124. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/2911/pdf>
- Sari, F. N., Iskandar, K., & Sucipto, H. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Peserta Didik Kelas X1 (Studi Kasus di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru). *Journal Economics and Management (JECMA)*, 3(01), 42–49.
- Setiadi, R., Setyowati, R., Iskandar, K., Syaifulloh, M., Abadiyah, A., Yulianto, A., & Ikhwan, S. (2022). The Effect of Perceived Price and Service Quality on Consumer Satisfaction of Healthy Baby Food Counters. *Food Science and Technology (United States)*, 10(2), 17–22. <https://doi.org/10.13189/fst.2022.100201>
- Susilo, M. A., Ikhwan, S., & Riono, S. B. (2022). Pengaruh Saluran Distribusi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Air Cleo. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3).
- Ulfa, M., & Mayliza, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pdam Kota Padang. 1–16. <https://doi.org/10.31219/osf.io/spmgv>
- Yoga, D., Yulianto, A., Indriyani, A., Setiadi, R., & Khojin, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pusat Statistik (BPS) Brebes. *Journal Economics and Management (JECMA)*, 1(1), 1–13.

Yolanda, E. S., & Rosy, B. (2022). Pengaruh Komunikasi Dan Kepribadian Terhadap Kepuasan Masyarakat Melalui Kualitas Pelayanan Pegawai Kantor Desa Driyorejo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(3), 518–535. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i3.359>.